

BAB II

GAMBARAN UMUM



2.1 Sejarah singkat Bank Artha Graha dan diadakannya program KUM LTA.

Bank Artha Graha didirikan pada tahun 1967, Bank Artha Graha semula merupakan bank daerah bernama Bank Bandung. Lima tahun kemudian, Yayasan Siliwangi mengambil alih kepemilikan bank dan mengganti namanya menjadi Bank Propelat. Pada tahun 1989, kepemilikan Bank Propelat diambil oleh Yayasan Kartika Eka paksi dibawah naungan TNI Angkatan Darat dan bersama pihak swasta mengembangkannya menjadi sebuah bank komersial yang berkembang sehat dengan nama Bank Artha Graha.

Didukung oleh pengurus baru, Bank Artha Graha meraih predikat Bank Devisa pada tahun 1992. Bank ini kemudian tumbuh menjadi sebuah institusi perbankan yang mapan dengan komposisi portopolio pendanaan dan pinjaman yang berimbang dan terus berkembang. Pada tahun 1999, sebagai salah satu upaya konsolidasi sektor perbankan Indonesia. Bank Indonesia menyetujui penggabungan Bank Artha Graha dan Bank Arta Pratama, dengan Bank Artha Graha sebagai surviving bank.

Bank Artha Graha telah menjadi salah satu bank swasta nasional di Indonesia yang terpercaya. Prinsip kehati-hatian dan landasan keuangan yang kokoh merupakan modal yang utama dalam upayanya memenuhi tuntutan pasar perbankan yang semakin meningkat, kini dan dimasa datang.

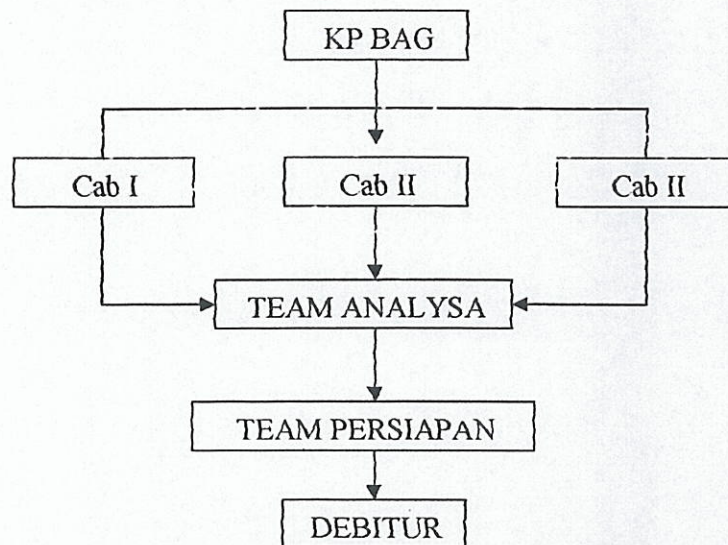
Adapun sejarah diadakannya Program KUM-LTA, pada awal tahun 2004, management Bank Artha Graha merencanakan suatu produk kredit dengan persyaratan mudah dan dapat diakses oleh kalangan kecil atau mikro dan menengah. Setelah diproses pada akhir Mei 2004 produk tersebut diluncurkan (launching) secara serentak diseluruh jangkauan Bank Artha Graha.



Mengingat bahwa kebutuhan masyarakat akan produk tersebut sangat banyak dan pada saat launching, produk tersebut mendapatkan perhatian dan dukungan dari pemerintah. Dukungan pemerintah direalisasikan melalui kementerian BUMN dan diaplikasikan dalam bentuk kerja sama dengan Bank Mandiri, dimana portfolio kredit (KUM-LTA) yang telah diproses oleh Bank Artha Graha di seluruh Indonesia akan dibeli oleh Bank Mandiri dengan persyaratan yang disepakati bersama oleh Bank Artha Graha dan Bank Mandiri.

Program KUM-LTA adalah nama yang digunakan program penyaluran pinjaman modal atau bantuan kredit kepada masyarakat Indonesia terhadap ekonomi mikro melalui Bank Artha Graha. Kata KUM-LTA singkatan dari (Kredit Usaha Mikro Layak Tanpa Agunan).

2.2 Struktur Organisasi pada Program KUM-LTA



Gambar 2.2

2.3 Deskripsi Jabatan

- A. Bank Artha Graha dalam hal ini sebagai pemilik dana utama, tetapi saat ini sedang dalam tahap negoisasi dengan pemerintah melalui Bank Mandiri untuk penjualan portpolio kredit ini kepada pemerintah.
- B. Pemimpin proyek, yang bertindak sebagai pemimpin proyek dalam kredit Program KUM-LTA adalah Direksi Bank Artha Graha kemudian dilimpahkan wewenangnya kepada masing-masing pimpinan pada kantor cabang diseluruh Indonesia.
- C. Tim Teknis atau kantor cabang Bank Artha Graha dalam Program KUM-LTA bertugas untuk:

- Menyiapkan kelengkapan penatausahaan pembiayaan Program KUM LTA.
- Mensosialisaikan Program KUM-LTA kepada masyarakat.
- Meneliti dan menyeleksi permohonan pembiayaan yang diajukan oleh usaha kecil atau mikro.
- Menyampaikan keputusan kepada debitur
- Menandatangani pengikataan kredit.
- Memonitor pelaksanaan penggunaan dan pengembalian dana.
- Melakukan pembinaan terhadap usaha kecil atau mikro.
- Memberikan laporan periodic kepada kantor pusat.
- Menyelenggarakan rapat evaluasi pelaksanaan Program KUM-LTA.
- Melayani keinginan Usaha Kecil/Mikro dalam memperluas pembiayaan.
- Melakukan peninjauan atau menyurvei usaha debitur.

D. Kelompok UKM, dalam hal ini adalah merupakan kelompok Usaha Kecil Masyarakat yang tergolong relative miskin tetapi mempunyai prospek usaha yang bagus atau produktif.

2.4. Aspek Kegiatan Kredit Program KUM-LTA

A. Misi Kredit Program KUM-LTA

Misi dari diadakannya kredit program KUM-LTA adalah sebagai salah satu upaya rangka pemberdayaan Ekonomi masyarakat Indonesia khususnya dalam meningkatkan dan mengembangkan Usaha Kecil atau Mikro dan

koperasi serta lembaga ekonomi lainnya lainnya melalui penyediaan permodalan.

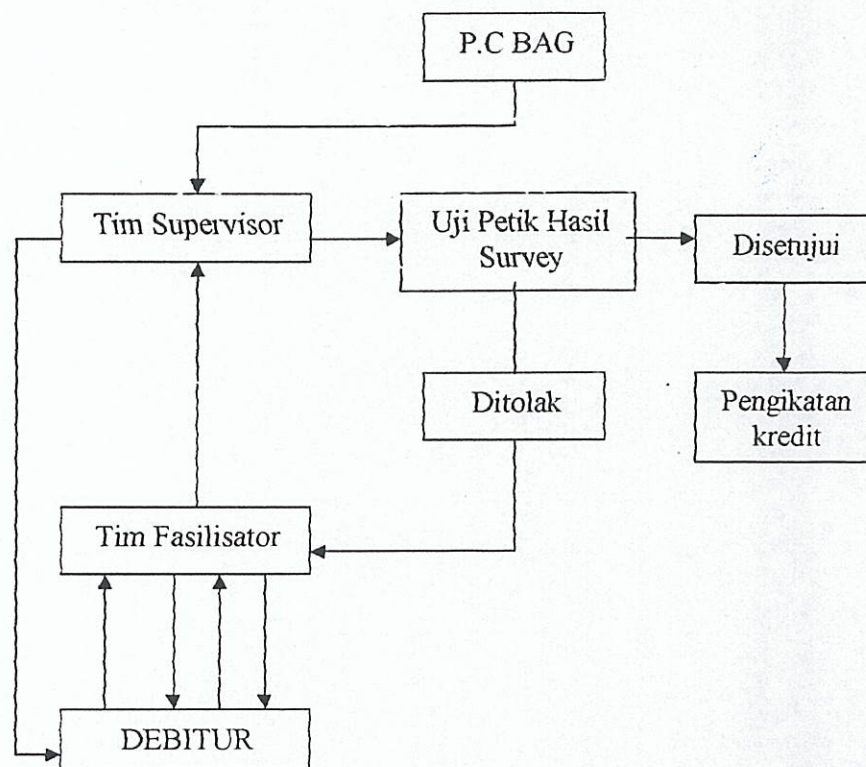
B. Kegiatan Perusahaan

Sebagai salah satu Bank swasta devisa nasional Bank Artha Graha bertugas menyerap dana masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, deposit dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit yaitu:

- Kredit Commercial berupa: Investasi, Modal kerja dan Revolving loan.
- Kredit Consumer berupa: KPR dan KPM.

Bank Artha Graha dalam menyalurkan kredit sangat memperhatikan kebutuhan masyarakat pada tingkat kecil dan mikro sehingga diadakan sebuah produk yang bernama KUM-LTA yang mudah diakses oleh perusahaan kecil dan mikro. Adapun kegiatan perusahaan atau pelaksanaan kredit program KUM-LTA dapat dilihat dalam diagram dibawah ini:





Gambar 2.4 Tentang kegiatan perusahaan

Keterangan Diagram Kegiatan Pelaksanaan Kredit Program KUM-LTA:

A. Pimpinan Cabang selaku otoritas kantor cabang tertinggi yang mempunyai wewenang dan yang bertanggung jawab sebagai berikut:

A.1 Tanggung jawab.

- Mengkoordinir seluruh jajaran dilingkungan cabang untuk menjalankan program KUM-LTA sesuai prosedur yang berlaku.

- Koordinasi dengan kantor pusat atau POSKODAL KUM-LTA untuk memonitoring adanya kebijakan-kebijakan baru tentang kredit tersebut untuk segera diaplikasikan.
- Memutuskan kredit dan meminimumkan resiko kredit macet.

A.2 Wewenang.

- Pimpinan cabang diberikan wewenang untuk memutuskan kredit sampai plafond tertentu.
- Pimpinan cabang diberikan wewenang oleh kantor pusat untuk memutuskan kebijakan kredit yang belum di diatur dalam prosedur dan bersifat mendesak

B. *Account Officer* selaku sttaf pelaksana kredit yang diberikan wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

B.1 Tanggung jawab.

- Menganalisa kredit sesuai prosedur yang berlaku.
- Memastikan bahwa seluruh data yang dibutuhkan telah lengkap dan persyaratan.
- Memonitoring *Account* debitur pasca kredit cair.

B.2 Wewenang.

- Merekomendasikan usulan kredit kepada pimpinan cabang.
- Menolak permohonan pada tahap awal jika calon debitur tidak layak.
- Melakukan tinjauan usaha calon debitur.

C. Tim Persiapan



C.1 Tanggung jawab

- Melayani nasabah atau calon debitur yang datang ke Bank.
- Melakukan checking kelengkapan data yang bersifat pokok.
- Mengatur ketertiban alur permohonan kredit.
- Menjaga keamanan selama proses permohonan kredit berlangsung.

C.2 Wewenang

- Membuat alur prosedur permohonan di kantor cabang agar proses bisa lancar dan tertib.
- Memberikan form permohonan kredit yang sudah lengkap sesuai dengan urutan masuknya permohonan kepada account officer.

D. Tim Realisasi

D.1 Tanggung jawab

- Merealisasikan permohonan yang sudah disetujui komite kredit (PC & AO).
- Mengadministrasikan setiap permohonan yang sudah disetujui dan direalisasikan dalam suatu rekening khusus KWU. Serta melakukan pembukuannya.
- Melakukan pembayaran melalui Teller.

D.2 Wewenang

- Memeriksa kembali kelengkapan permohonan kredit yang telah disetujui sebelum dicairkan.

- Meminta data yang kurang jika ada . melalui AO selanjutnya diteruskan kepada nasabah.
- Menunda pencairan dana jika terjadi kekurangan data yang bersifat pokok.